

ABSTRAK

Izzatul Munira. “ Analisis Hubungan Kesulitan Belajar dengan Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*) Siswa Menggunakan Tes Diagnostik *Two-Tier* Pada Materi Larutan Penyangga di Kota Solok

Pengetahuan awal merupakan materi prasyarat yang harus dikuasi oleh siswa karena akan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Jika siswa memiliki penguasaan yang baik terhadap materi prasyarat, maka siswa akan mampu mengkonstruksi konsep untuk membentuk pengetahuan yang sesuai dengan pengertian ilmiah. Larutan penyangga merupakan materi yang banyak memiliki pengetahuan awal, dimana didalam mengkonstruksi pengetahuan pada materi pokok larutan penyangga diperlukan pengetahuan awal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan awal dengan kesulitan belajar siswa pada materi larutan penyangga di SMA Negeri se-Kota Solok.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan pada siswa kelas XI se-kota Solok. Sampel berjumlah 89 orang siswa, diambil dengan menggunakan metoda *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif bertujuan untuk menentukan pesentase kesulitan belajar siswa pada materi larutan penyangga dan persentase kesulitan belajar pada pengetahuan awal.

Dari penelitian didapatkan bahwa persentase siswa mengalami kesulitan belajar dengan rata-rata kategori sangat tinggi yaitu pada materi pokok kapasitas larutan penyangga, mekanisme larutan penyangga, dan pH larutan penyangga, selanjutnya persentase dengan kategori tinggi yaitu pada materi pokok sifat-sifat larutan penyangga. Pengetahuan awal yang mempengaruhi yaitu reaksi ionisasi Bronsted Lowry, kekuatan asam-basa, stoikiometri asam-basa, pH asam-basa dan konstanta kesetimbangan.

Kata Kunci : Larutan Penyangga, Pengetahuan Awal, Tes Diagnostik *Two-Tier*.